

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kecamatan Pauh Duo dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Kecamatan Pauh Duo dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Borton J and Nicholds N. (1994). *Drought and Famine 2nd edition*. London
- Ekaputra, E.G., Arlius, F., Irsyad, F., dan Stiyanto, E. (2021). *Aplikasi GIS di Bidang Pertanian*. IPB Press.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huete A, Didan K, Miura T, Rodriguez E P, Gao X and Ferreira L G. (2002). Overview of the radiometric and biophysical performance of the MODIS vegetation indices. *Remote Sensing of Environment*. 83. 195–213
- Hung T and Yasouka. (2005). MODIS. Application in Environmental Change Research in the Southeast Asia Region. *Int J. Of Geoinformatics..* 1, 25-50.
- Irawan, B. (2006). Fenomena Anomali El-Nino Dan La-Nina:Kecenderungan Jangka Panjang Pengaruhnya Terhadap Produksi Pangan. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 24(1), 28–45.
- Jayaseelan A.T. (2001). Drought and Floods Assessment and Monitoring Using Remote Sensing and GIS, *Satellite Remote Sensing and GIS Application in Agricultural Meteorology*. 291-313.
- Kogan F. (1990). Remote Sensing of Weather Impacts on Vegetation in Non Homogenous Areas. *International Journal of Remote Sensing*, 11, 1405-1420.
- Kogan F. (1995). Application of vegetation index and brightness temperature for drought detection. *Journal Advance in Space Research*. 15, 91-100
- Kogan F. (1998). Global drought and flood watch from NOAA polar orbiting satellites. *Journal Advance in Space Research*. 21(3), 477-480.

- Kogan F. (2001). Operational space technology for global vegetation assessment. *Journal of Building Am Meteorology Social.* 82(9), 1949-1946.
- Kogan, F. N et al. (2004). Derivation of pasture biomass in Mongolia from AVHRR- based vegetation health index. *Journal International of Remote Sensing.* 25 (14), 2889-2896.
- Lasaiba, M. A. (2022). Pemanfaatan Citra Landsat 8 Oli/Tirs Untuk Identifikasi Kerapatan Vegetasi Menggunakan Metode Normalized Difference Vegetation Index (Ndvi) Di Kota Ambon. *Jurnal Geografi Dan Pengajarannya*, 20(1), 53–65.
- Lillesand, Kiefer. (1979). *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra* (Terjemahan). Gadjah Mada University Press.
- Martin, S. (2004). *An Introduction to Ocean Remote Sensing*, 426 pp., Cambridge Univ. Press.
- Nalbantis I. (2008). Evaluation of a Hydrological Drought Index. *European Water* 23/24: pp. 67-77
- Nawawi, Hadari. (1995). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Universitas Gajah Mada Press.
- Pentury, R. (1997). *Algoritma Pendugaan Konsentrasi Klorofil-a di Perairan Teluk Ambon Dengan menggunakan Citra Landsat TM*. (Tesis, Institut Pertanian Bogor).
- Poedjiadi, Anna. (1994). *Dasar-Dasar Biokimia*. UI-Press.
- Pratiwi, E.P.A., Ramadhani, E.L., Nurrochmad, F. dan Legono, D. (2020). The Impacts of Flood and Drought on Food Security in Central Java. *Journal of the Civil Engineering Forum*. 6 (1). 69–78.
- Purwadi, F.S.H. (2001). *Interpretasi Citra Digital*. PT.Grasindo.
- Raharjo, Puguh Dwi. (2010). Teknik Pengindraan Jarak Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Identifikasi Potensi Kekeringan Kabupaten Kebumen. *Jurnal makara teknologi*. 14(2).
- Shofiyati, Rizatus. (2007). Inderaja untuk Mengkaji Kekeringan di Lahan Pertanian. *Jurnal informatika pertanian*. 16 (1).
- Wang W, Xang L. (2004). Using MODIS Land Surface Temperature and Normalized Difference Vegetation Index, Product for Monitoring

- Drought in the Southern Great Plain, USA. *International Remote Sensing*. 25(1), 61-72.
- Winarko. (2004). *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kekeringan*. Gramedia.
- Yulianti, Linda. (2014). Analisis Temporal Vegetation Health Index (VHI) untuk Kekeringan Lahan Persawahan (Studi Kasus Kabupaten Indramayu, Jawa Barat). *Jurnal Geofisika dan Meteorologi IPB*.
- Zuhro, Asma. (2020). Penerapan Indeks Kesehatan Vegetasi (VHI) untuk Mengidentifikasi Sebaran Kekeringan Pertanian di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. *Seri Konferensi: Ilmu Bumi dan Lingkungan*. DOI:10.1088/1755-1315/500/1/012047.

